

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan sistem among mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan materi Pancasila dan Hak & Kewajiban kelas IV SDN 2 Tegal Sari kecamatan Kepanjen kabupaten Malang.

B. Saran

Bertitik tolak dari simpulan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan peneliti, agar peneliti selanjutnya dapat lebih baik antara lain

1. Bagi guru, diharapkan dapat lebih variatif dalam menerapkan pendekatan sistem among sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Pendekatan sistem Ambon dapat juga digunakan oleh guru untuk pembelajaran lain selain mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih terbiasa dengan metode atau pendekatan pendekatan pembelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti jika terdapat kesalahan atau kekurangan dalam penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan lebih lanjut pendekatan sistem among agar bisa memperbaikinya di masa depan dan

dalam pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

4. Bagi sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yaitu berupa media pembelajaran serta buku pelajaran yang berlebih bervariasi untuk siswa agar proses pembelajaran di kelas lebih optimal dan menyenangkan sebagaimana visi dan tujuan dari sistem.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Alec Fisher. 2008. *Berpikir Kritis “Sebuah Pengantar”*. Jakarta: Erlangga.
- Ardiyanti, F., & Winarti. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Fenomena Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Kaunia*, IX(2), 27–33. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/saintek/kaunia/article/view/1053>
- Arend, B. (n.d.). *Encouraging Critical Thinking in Online Threaded Discussions*. 6(1), 1–23.
- Elder, L., & Paul, R. (2007). *A Miniature Guide for Students and Faculty to the Foundations of Analytic Thinking: How to Take Thinking Apart and what to Look for when You Do ; the Elements of Thinking and the Standards They Must Meet*. 48. <http://books.google.com/books?id=HErtCZs7-EEC&pgis=1>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Hasnan, S. M., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dan Motivasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 239–249. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.318>
- Kauchak, D. P., & Eggen, P. D. (2012). *Learning and teaching : research-based methods*. 466.
- Kemendikbudristek. (2022). Salinan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 14.
- Materi, P., Geometri, O., & Mahasiswa, U. (2017). □ 11 , 66 □. 21(1), 51–64.
- Mira Azizah , Joko Sulianto, N. C. (2022). Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum

2013. JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543, 3(5), 362–366.

<https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss5pp362-366>

Orbiyanto, T. L., Chairiyah, & Nugroho, I. A. (2023). Peran Guru dalam Implementasi Sistem Among pada Pembelajaran PPKn Kelas IV SD Negeri Kanggotan Pleret Bantul. *Journal of Contemporary Issues in Primary Education (JCIPE)*, 1(1), 1–7.

Pertiwi, W., Program, M., Magister, S., Matematika, P., & Riau, U. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS PESERTA. 2(c), 821–831.

Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.

Raharjo, Suparto, *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*, Jogjakarta:GARASI, 2010.

https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/index

Setyowati, A., & Subali, B. (2011). Implementasi Pendekatan Konflik Kognitif Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp Kelas Viii. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(2), 89–96.

Shania, S. (2016). Pemikiran Pendidikan dan Pengajaran Oleh Ki Hajar Dewantara Sebagai Landasan Kebijakan Pendidikan Nasional yang Sesuai Dengan Jati Diri Bangsa. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 11.

Suroso, Jurnal Pendidikan, *Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Belajar dan Pembelajaran*, (PGSD-FKIP-UKSW)

van der Zanden, P. J. A. C., Denessen, E., Cillessen, A. H. N., & Meijer, P. C. (2020). Fostering critical thinking skills in secondary education to prepare students for university: teacher perceptions and practices. *Research in Post-Compulsory Education*, 25(4), 394–419.

<https://doi.org/10.1080/13596748.2020.1846313>

Yanti, Y,E. Susilo,H,. Amin,M., Hastuti, U,S. (2023). *Analisis Berpikir Kritis dab Keterampilan Proses Sains Mahasiswa Calon Guru Sekolah Dasar.*

TurnitinPrimedbyBilyT.

Yanuarti, Eka, Jurnal Penelitian, *Pemikiran Ki Hjar Dewantara dan Relevansinya Dengan K13*, (STAIN Curup, Bengkulu, Indonesia, 2017.

Zulfiati, H. M. (2018). Sistem Among Ki Hadjar Dewantara Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon 2018, April*, 311–322.

<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/60669405/Among20190922-64294-1nl67mv-with-cover-page->



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT